

STRATEGI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI KESISWAAN

INTAN PUSPITA SARI, DIAN HIDAYATI

Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email: 2207046050@webmail.uad.ac.id, dian.hidayati@mp.uad.ac.id

(Article History)

Received July 23, 2023; Revised December 10, 2023; Accepted December 10, 2023

Abstract: A Strategy For Management Information Systems in Student Administration

In a globalization era that is marked by advancements in information technology, the integration of technology in learning systems and processes is crucial, especially in the context of educational institutions. This research aimed to describe and analyze management information system strategies in student administration services at SD Muhammadiyah Mlangi by using data analysis techniques assisted by Atlas.ti 8 software, with qualitative research methods and a case study approach. The results showed that SD Muhammadiyah Mlangi successfully integrated technological advances in administrative services to students, involving the use of technology and internet networks with the active involvement of teachers. Thus, quality education services are created. This research is expected to provide a comprehensive overview of the strategies used by SD Muhammadiyah Mlangi and the positive impact of the implementation of these strategies on the quality of education provided by the school, providing valuable insights to face the challenges of globalization in the field of education.

Keywords: Information System, Administration, Students

Abstrak: Strategi Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi Kesiswaan

Dalam era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi, integrasi teknologi dalam sistem dan proses pembelajaran menjadi krusial, terutama dalam konteks lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi kesiswaan di SD Muhammadiyah Mlangi dengan menggunakan teknik analisis data berbantuan *software Atlas.ti 8*, dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Mlangi berhasil mengintegrasikan kemajuan teknologi dalam pelayanan administrasi kepada siswa, melibatkan pemanfaatan teknologi dan jaringan internet dengan keterlibatan aktif para guru. Dengan demikian, tercipta pelayanan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif tentang strategi yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Mlangi dan dampak positif dari penerapan strategi tersebut terhadap kualitas pendidikan yang disediakan oleh sekolah, memberikan wawasan berharga untuk menghadapi tantangan globalisasi di bidang pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Administrasi, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dari siswa, dalam hal ini di era teknologi seperti sekarang ini perlu adanya dukungan pengelolaan administrasi secara optimal dengan berbasis sistem informasi manajemen yang berfungsi sebagai penunjang koordinasi dalam proses *input* untuk menciptakan *output* yang maksimal, juga sebagai pengambilan keputusan serta *controlling* dalam suatu lembaga Pendidikan (Tanjung *et al.*, 2019). Tidak dapat dipungkiri untuk mengambil sebuah keputusan yang cepat dan tepat diperlukan sebuah sistem yang mampu memanajemen data, jaringan, dan komunikasi untuk menghasilkan suatu kesimpulan dengan cepat sehingga dapat memberikan administrasi terbaik (Muksith & Rukmana, 2022).

Lembaga Pendidikan sekolah tidak akan lepas dari kegiatan administrasi yang terdiri dari administrasi kurikulum, administrasi keuangan, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kesiswaan, administrasi humas dan administrasi supervisi akan tetapi hampir seluruh kegiatan tersebut berorientasi kepada siswa sehingga tidak heran diantara seluruh kegiatan tersebut administrasi kesiswaan memiliki peranan yang amat penting (Rahmawati & Yulianti, 2021). Administrasi kesiswaan esensial untuk pengelolaan sekolah karena mencakup pencatatan dari penerimaan hingga lulusan, menilai kualitas dan kuantitas siswa, memudahkan identifikasi peserta didik, dan mengatur tata tertib untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Hasana, 2022).

Masalah Pendidikan di Indonesia terutama dalam bidang administrasi kesiswaan yang seringkali terjadi adalah dari segi ketidakmaksimalnya dalam proses penerimaan siswa baru, lemahnya administrasi di sekolah dikarenakan lemahnya pelatihan dan pemanfaatan sistem informasi manajemen administrasi bagi tenaga administrasi. Sebaiknya sekolah dapat memberikan pelatihan bagi tenaga administrasi sehingga dapat meningkatkan kompetensinya serta lemahnya motivasi kerja dan kedisiplinan tenaga administrasi kesiswaan (Alfiani Fauziah *et al.*, 2022). Disisi lain temuan di lapangan juga menyatakan bahwa pencatatan kuantitas dan kualitas siswa tidak ada pencatatan dalam setiap periodenya, arsip data siswa dan alumni masih dicatat dengan manual.

Di mana hal ini dapat mempersulit dalam proses pencarian data apabila diperlukan secara mendadak. Aplikasi pengolahan informasi dalam berbagai bidang sering disebut dengan sistem informasi manajemen (Nurhayati *et al.*, 2023). Pemanfaatan teknologi merupakan sebuah hal yang sangat dibutuhkan oleh sebuah lembaga pendidikan, dengan memanfaatkan sebuah sistem khususnya terkait dengan informasi manajemen merupakan serangkaian proses yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu merubah data untuk menjadi sebuah informasi guna meningkatkan produktifitas mutu (Musdalifah *et al.*, 2019). Dalam mendukung pelayanan administrasi khususnya pada bagian tata usaha dituntut untuk dapat menerapkan sistem informasi manajemen guna meningkatkan

kualitas dari sistem Pendidikan (Wawan Patriansyah *et al.*, 2023).

Pada era saat ini, sebuah informasi dapat diakses secara cepat, tepat, dan teratur dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi, banyak orang mulai memanfaatkan peluang tersebut dengan mengembangkan sebuah sistem untuk mengolah informasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi (Hamdi *et al.*, 2021). Sistem informasi adalah sebuah sistem yang berhubungan terhadap pengumpulan, penyimpanan, hingga pembuatan keputusan dan pengawasan sebagai bahan Analisa dan koordinasi di dalam sebuah lembaga Pendidikan (Yasmihan & Azhar, 2021). Tujuan dari penerapan sistem informasi manajemen kesiswaan yaitu mengatur seluruh kegiatan proses penunjang pembelajaran secara efektif dan efisien di sebuah lembaga pendidikan agar berjalan lancar, tertib, dan teratur serta mengelola data siswa mulai dari awal pembelajaran hingga mereka lulus (Qosim *et al.*, 2023).

Pengelolaan administrasi khususnya kesiswaan, tenaga administrasi haruslah memperhatikan bagaimana pelayanan yang diberikan dapat sampai kepada pengguna jasa karena pelayanan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung yang dapat membantu dan mempersiapkan segala administrasi kepada siswa. Pelayanan terdapat beberapa macam, seperti: (1) Tidak berwujud; (2) Tidak dapat dipisahkan; (3) Bermacam-macam; (4) Tidak tahan lama. Selain itu ada indikator pelayanan, seperti: (1) Bukti fisik; (2) Jaminan (3) Daya tanggap; (4) Keandalan; (5) Empati (Neliwati *et al.*, 2022). Pengelolaan administrasi kesiswaan yang berkualitas dapat memberikan kepuasan bagi siswa. Namun apabila pengelolaan administrasi kesiswaan rendah maka hal itu menjadi tantangan bagi sekolah untuk dapat mengevaluasi segala layanan didalamnya (Saragih, 2022).

Penerapan sistem informasi akan memberikan manfaat apabila implementasinya sesuai dengan visi misi dan tujuan sebuah lembaga pendidikan. Oleh karenanya, untuk mewujudkan prinsip efektifitas sekaligus efisiensi dalam pelayanan jasa, maka sudah seharusnya sebuah lembaga pendidikan merancang sebuah strategi secara sistematis disesuaikan dengan situasi internal dan eksternal sebagai bahan acuan untuk dianalisa (Nasem *et al.*, 2018). Memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, sebuah strategi yang baik memerlukan analisa yang optimal. Selanjutnya dengan hasil analisa tersebut dapat dijadikan dasar untuk memilih sistem informasi manajemen yang sesuai dengan lembaga tersebut. Terakhir, setiap implementasi yang dilakukan harus dievaluasi guna memastikan bahwa pelaksanaan dari strategi tersebut telah digunakan dengan apa yang diharapkan (Triwiyono & Meirawan, 2017).

Di SD Muhammadiyah Mlangi, beberapa masalah terkait administrasi kesiswaan mungkin timbul. Salah satunya adalah keterlambatan dalam pengolahan data penerimaan siswa baru, yang dapat mengakibatkan kelambatan atau ketidakakuratan informasi yang memengaruhi proses administrasi. Selain itu, kesulitan dalam identifikasi data siswa juga mungkin terjadi, terutama jika sistem

informasi manajemen tidak terintegrasi dengan baik dalam mengelola jumlah siswa yang cukup besar. Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, SD Muhammadiyah Mlangi berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa, terutama dalam hal administrasi kesiswaan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah ini menerapkan strategi sistem informasi manajemen untuk efisiensi administrasi. Penelitian ini akan lebih mendalam pada SD Muhammadiyah Mlangi karena kesadaran sekolah akan pentingnya praktik sistem informasi yang terintegrasi dengan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang handal guna meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan informasi akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pengguna jasa pendidikan. Di lapangan, masalah administrasi kesiswaan menjadi fokus penelitian untuk memahami mengapa administrasi kesiswaan sangat penting di SD Muhammadiyah Mlangi.

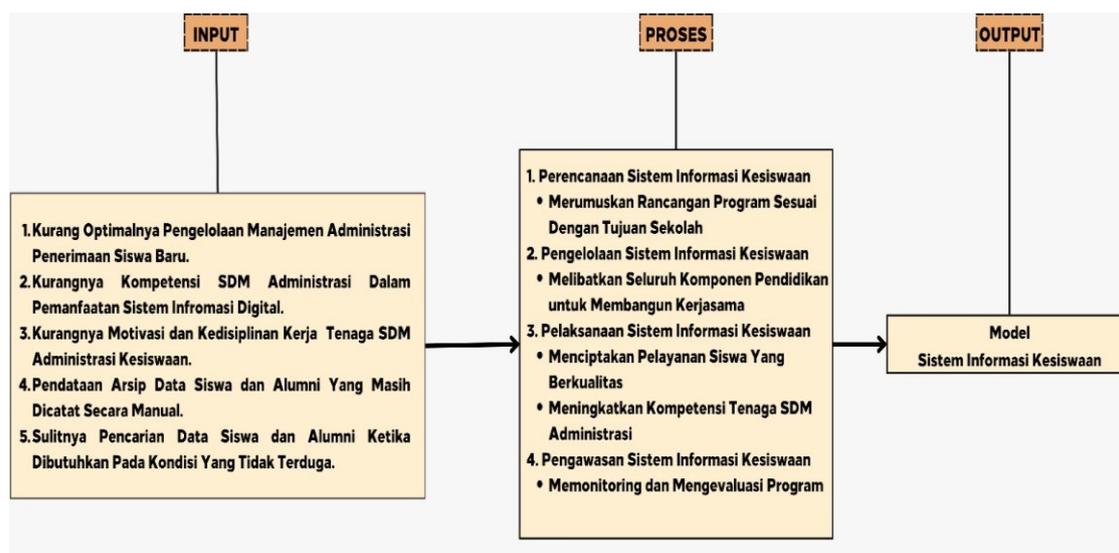
METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Yin, 2009) pendekatan studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk sebuah penelitian, karena hanya menggunakan dua kata tanya yaitu *How* atau *Why*. Fokus peneliti terhadap hasil penelitian dapat dideskripsikan secara lebih luas dan mendalam. Adapun informasi yang digali terkait strategi sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi kesiswaan dengan lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Mlangi.

Subjek penelitian dipilih secara *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sample dengan menentukan kriteria tertentu. Hal ini bertujuan guna melakukan penyesuaian konsep penelitian yang sudah direncanakan. Oleh karenanya narasumber berjumlah 1 orang yaitu wakil kepala kesiswaan. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain: (1) Wawancara terstruktur yaitu memberikan tanya jawab kepada para narasumber dengan mengikuti pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya selama 30 sampai 45 menit secara *face to face* selama proses wawancara tersebut akan direkam; (2) Observasi terbuka yaitu mengamati lingkungan atau aktifitas perilaku narasumber mereka sadar bahwa sedang diamati oleh peneliti; (3) Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data terkait lokasi penelitian sebagai bahan informasi tambahan bagi peneliti.

Prosedur penelitian ini mengacu pada model studi kasus Yin (2009) dengan tahapan-tahapan antara lain: (1) *Design* yaitu menyiapkan dan menyusun konsep penelitian seperti fokus penelitian, dan *draft* pertanyaan; (2) *Prepare* yaitu mempersiapkan alur, metode dan pedoman penelitian; (3) *Collect* yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian; (4) *Analyze* yaitu melakukan analisa terhadap data-data yang telah didapatkan; (5) *Share* yaitu menyebarkan hasil penelitian. Kemudian, teknik analisis data akan menggunakan *software atlas.ti8* dengan tujuan untuk mengetahui manajemen

sarana dan prasarana berbasis digital di SD Muhammadiyah Mlangi. Langkah pertama yaitu melakukan *transkrip* berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya direduksi menjadi sebuah kode data. Setelah semua kode telah terkumpul maka langkah terakhir adalah membuat peta konsep penelitian guna memberikan kesimpulan penelitian terkait manajemen sarana dan prasarana berbasis digital di SD Muhammadiyah Mlangi.



Gambar 1 Alur Pikir Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Muhammadiyah Mlangi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada realitanya, sebagian masyarakat masih menganggap bahwa sekolah belum dapat untuk memenuhi harapan dikarenakan sarana dan prasarana yang belum memadai, akses pendidikan yang belum merata, dan manajemen sekolah yang belum transparan. Sudah sepatutnya sekolah memiliki prinsip partisipatif, transparan, dan akuntabel sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran (Muktamar *et al.*, 2023). Lembaga Pendidikan merupakan fasilitas yang difungsikan sebagai sarana mengembangkan serta menyalurkan kemampuan dan potensi peserta didik. Oleh karenanya, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sumber daya pendidikan yang didukung dengan pengelolaan layanan administrasi yang baik berbasis sistem informasi manajemen (Muksith & Rukmana, 2022). Sejalan dengan pernyataan di atas, informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

“Di SD Muhammadiyah Mlangi mengenai strategi sistem informasi manajemen kesiswaan dalam pelayanan administrasi kesiswaan kami sudah menggunakan IT yang pertama dalam penerimaan siswa baru contohnya kami membuat *Google form* di mana nanti calon siswa baru baik mereka yang ada di dalam DIY ataupun di luar DIY bisa untuk

mendaftar secara *online* setelah itu ketika siswa mendaftar ke sekolah tentu saja mereka juga harus mengisi berkas-berkas yang *offline* secara tulisan dan juga mengumpulkan seperti akta kelahiran dan juga surat kelulusan dari TKnya nah itu tentu saja kami input ke komputer dalam file yang nantinya itu juga akan di *online* kan lagi ke dinas bahwa siswa itu tercatat sebagai siswa di SD Muhammadiyah Mlangi yang mana nanti siswa itu akan mendapatkan nomor induk sekolah (NIS) dan nomor induk siswa nasional (NISN) itu untuk sistem penerimaan siswa baru setelah itu dalam biodata tentang siswa itu sendiri selain untuk yang online itu tentu saja di komputer sekolah kami mengarsipkannya secara teratur secara per tahun itu akan dibuat folder baru nanti sesuai dengan nomor induk siswa nasional (NISN) lalu juga dikelasnya nanti akan secara runtut diarsipkan agar lebih mudah untuk ditemukan apabila sewaktu-waktu diperlukan”.

Manajemen kesiswaan berbasis sistem informasi dapat memberikan hubungan yang positif dan efektif dalam pelayanan administrasi (Adawiah *et al.*, 2022). Diantara peran manajemen kesiswaan adalah pembinaan dan pengembangan, di mana kedua hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan berbagai macam pengalaman dan pengetahuan belajar sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya dimasa depan. Selain itu, kedua hal tersebut menjadi dasar guna mewujudkan lulusan yang sesuai dengan tujuan Pendidikan berdasarkan bakat, minat, dan kemampuan masing-masing peserta didik (Rahmatullah *et al.*, 2020). Upaya meningkatkan keterampilan siswa, salah satunya dengan memberikan pelayanan mengenai ilmu yang bersifat ilmiah, baik praktik maupun teori. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya cukup berhenti pada pembelajaran formal saja melainkan juga pada pembelajaran nonformal. Siswa akan memiliki keterampilan baik akademik maupun non akademik (Nuryansyah & Hermawan, 2021). Sejalan dengan pernyataan di atas, informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

“Program yang dirancang bapak ibu guru dalam meningkatkan strategi sistem informasi manajemen kesiswaan di SD Muhammadiyah Mlangi tentu saja yang pertama dari Kepala Sekolah menentukan siapa yang akan menjadi orang yang bertanggung jawab untuk pengarsipan data yang ada di SD Muhammadiyah Mlangi yang tentu saja itu dituangkan dalam SK pembagian tugas. Selain itu ada juga daftar alumni dari SD Muhammadiyah Mlangi yang mana nanti kami akan lebih mudah untuk melacak bahwa dari SD Muhammadiyah itu dapat diterima di sekolah mana saja dan itu pun biasanya akan dilaporkan ke dinas pendidikan. Selain itu, Kepala Sekolah juga memberikan arahan bagaimana untuk kami lebih tertib lagi dalam administrasi segala macam data yang berhubungan dengan siswa di sekolah”.

Fungsi sistem informasi manajemen khususnya dalam pelayanan administrasi kesiswaan tidak dapat diabaikan, maka penting untuk selalu melakukan evaluasi guna memperoleh gambaran terkait keberhasilan pelaksanaan kegiatan (Annisah *et al.*, 2023). Pelaksanaan sistem informasi dalam pelayanan administrasi kesiswaan harus dikelola dengan baik oleh staf administrasi yang memiliki kompetensi

terutama dari segi komunikasi. Disisi lain, sistem informasi ini harus terus berkembang mengikuti kemajuan teknologi agar tetap relevan untuk digunakan. Dengan melakukan hal tersebut maka akan muncul kepuasan serta kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra dan putrinya pada lembaga pendidikan tersebut (Octaviana *et al.*, 2018). Sejalan dengan pernyataan di atas, informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

“Acuan atau tindak lanjut dalam pelaksanaan strategi sistem informasi manajemen kesiswaan ini yaitu dari permasalahan yang kita alami tersebut akhirnya kita juga merencanakan untuk lebih tertib dalam pengarsipan data setelah itu untuk data-data yang berhubungan dengan dinas pun akan secara berkala dilaporkan ke dinas dan juga tetap diarsipkan di komputer sekolah”.

Penentuan proses keberhasilan pembelajaran memerlukan data yang otentik dan dapat dipercaya, bahkan harus memiliki keabsahan. Data tersebut sangat diperlukan oleh para pemangku kebijakan di lembaga pendidikan untuk mengetahui ketercapaian dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Data ini juga sangat perlu dimiliki sebagai bahan masukan kepada para orang tua agar ikut serta dalam membimbing putra putrinya selama proses pembelajaran (Suradji, 2018). Sejalan dengan pernyataan di atas, informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

“Untuk implementasi atau penerapannya seperti yang sudah saya kemukakan tadi yang pertama siswa oleh orang tuanya dapat mendaftar melalui *Google form* setelah itu sekolah mengkonfirmasi bahwa siswa tersebut diterima di SD Muhammadiyah Mlangi setelah itu melakukan pendaftaran ulang dan siswa itu diterima di SD Muhammadiyah mlangi setelah itu untuk pengarsipannya pun lebih teratas sesuai dengan tahun-tahunnya jadi lebih dapat untuk ditelusuri nantinya apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Evaluasinya dari implementasi penerapan strategi ini mungkin ada beberapa faktor kalau yang pertama dari masalah teknis kadangkala kita menyimpan data itu di komputer sekolah yang CPU itu kadang kala yang namanya teknologi rusak sehingga kita tidak dapat mengakses data tersebut itu yang pertama yang kedua mungkin kurang tertibnya para guru untuk menyimpan data di folder-folder yang sudah disediakan sehingga kadangkala untuk mencari data lama itu agak susah contohnya ketika kita membutuhkan nilai anak ketika di beberapa tahun sebelumnya nah karena kurang tertibnya guru untuk menyimpan data tersebut sehingga akhirnya susah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan”.

Pada sebuah Lembaga Pendidikan, informasi seputar kesiswaan adalah salah satu hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan dan diolah dengan baik atau yang sering disebut dengan administrasi kesiswaan. Pengelolaan sistem informasi manajemen khususnya pada hal ini adalah suatu proses ataupun rangkaian kegiatan berupa pelayanan kepada siswa untuk membantu dan mengarahkan mereka dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan. Adapun ruang lingkup administrasi kesiswaan meliputi: (1) Penerimaan siswa; (2) Pencatatan siswa baru, pembinaan siswa dan pengelolaan kelas (Izza & Sari, 2019). Pelaksanaan pelayanan administrasi

dilakukan untuk memudahkan pihak sekolah, guru dan orang tua untuk memonitoring proses pembelajaran para siswa. Kemudian, kegiatan ini juga dalam rangka untuk memenuhi segala kebutuhan siswa selama masa pembelajaran (Hartayani & Sandiasa, 2022).

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa SD Muhammadiyah Mlangi telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam administrasi pelayanan administrasi kesiswaan. Strategi yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Mlangi adalah melibatkan seluruh guru untuk bersama-sama menerapkan pelayanan administrasi berbasis digital. Kemudian hal tersebut juga mendapatkan perhatian penuh dari kepala sekolah sehingga implementasi dari sistem manajemen khususnya untuk pelayanan manajemen kesiswaan dapat terlaksana secara optimal. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan yang harus dievaluasi salah satunya adalah ketertiban guru dalam mengelola data siswa serta permasalahan-permasalahan teknis dari fasilitas komputer. Sehingga langkah yang dapat dilakukan kedepannya adalah untuk meminimalisir problematika tersebut adalah dengan melakukan perencanaan yang lebih terstruktur dengan melihat hasil evaluasi dari pelaksanaan sebelumnya. Oleh karenanya sangat penting setiap pelaksanaan suatu kegiatan diadakannya evaluasi agar pelaksanaan dimasa yang akan datang dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. Al, Suryana, Y., & Khoiruddin, H. (2022). Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi Hubungannya dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 136–148. <https://doi.org/10.15642/JAPI.2019.1.1.136-148>
- Alfiani Fauziah, M., Aziz Hasibuan, A., & Lolytasari, L. (2022). Pengaruh Layanan Administrasi Kesiswaan terhadap Kepuasan Peserta Didik di MA Madinatunnajah Ciputat. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 4(1), 77-81. <https://doi.org/10.31000/jkip.v4i1.6374>.
- Annisah, Siregar, M. S., Meha, Y., Khairuni, T. L., & Hasibuan, P. M. (2023). Evaluasi Program Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 116-122. <https://doi.org/10.5281/zenodo.994662>.
- Hamdi, S., Munawarah, M., & Hamidah, H. (2021). Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi untuk Membangun Harmonisasi. *Intizar*, 27(1), 1–15. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8191>

- Hartayani, M. S., & Sandiasa, G. (2022). Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Tata Usaha pada Smk Negeri 1 Sukasada. *Locus Majalah Ilmiah Fisip*, 14(2), 39–54. <https://doi.org/10.37637/locus.v14i2.1020>
- Hasana, W. (2022). Administrasi Kesiswaan di Sekolah dan Peran Guru di Dalamnya. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Kependidikan*, 6(2), 99–106.
- Izza, A., & Sari, P. (2019). Sistem Informasi Manajemen untuk Pengelolaan Data Administrasi Kesiswaan di MA Ihya'ul Ulum Gresik. *MUDIR : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 135-144. <http://cjournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>.
- Muksith, A., & Rukmana, O. (2022). Perancangan Sistem Informasi Kesiswaan di MI Terpadu X. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 1(2), 164–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrti.v1i2.508>
- Muktamar, A., Iswahyudi, M. S., Salong, A., Wote, A. Y. V., Rahmatiyah, Riyadi, S., Kusumawati, M., Rohaeti, L., & Leuwol, F. S. (2023). *Manajemen Pendidikan (Konsep, Tantangan, dan Strategi di Era Digital)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Musdalifah, Mahmud, N., & Kasmawati. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 1 Barru. *Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 19–34. <https://ejournal.lainpalopo.ac.id/index.php/kelola>.
- Nasem, Arifudin, O., Cecep, & Taryanan, T. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *Jurnal Ilmia MEA (Manajemen & Akuntansi)*, 2(3), 209–218. <https://doi.org/10.31955/mea.v2i3.634>.
- Neliwati, N., Bahri, A. F., Ulwan, M. N., Ginting, N. B., & Lidan, A. (2022). Pengaruh Pelayanan Administrasi Kesiswaan terhadap Kepuasan Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9840–9849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3929>
- Nurhayati, S., Rahmat, Tahir, A., Suyuti, N. F., Saeni, A. A., Sampe, V. L., Tikupadang, W. K., Ridwan, M., & Raidyarto, A. (2023). *Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (M. Tonggiroh & S. U. Permata (eds.))*. CV. Tohar Media.
- Nuryansyah, H., & Hermawan, E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Bandung. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(3), 298–305. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1199>
- Octaviana, W. A., Santosa, S., & Sawiji, D. H. (2018). Pemanfaatan Internet dalam Administrasi Sekolah Bidang Kesiswaan pada Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP)*, 119. www.snpap.fkip.uns.ac.id

- Rahmatullah, M. N., Tholkhah, I., & Primarni, A. (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik di Smp It At-Thohiriah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(1), 76–94. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.100>
- Rahmawati, A., & Yulianti, I. (2021). Optimalisasi Sistem Pembayaran Administrasi Kesiswaan Berbasis Website. *JUSTIKA : Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 65–72. <https://doi.org/10.31294/justika.v1i2.940>
- Saragih, D. Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan terhadap Kepuasan Siswa. *Jurnal Mlay Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*, 2(3), 2-15.
- Suradji, M. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 127–151. <http://dx.doi.org/10.52166/talim.v1i2.957>
- Tanjung, R., Cecep, Sulaeman, D., Hanafiah, & Arifudin, O. (2019). Manajemen Pelayanan Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp234-242>
- Triwiyono, D. A., & Meirawan, D. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 61–72. <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6433>
- Wawan Patriansyah, Nurbaya Harianja, & Rina Tiur Lona. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 59–75. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.80>
- Yasmihan, B., & Azhar, Z. (2021). Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan di SMA Swasta Nusantara Setia Janji. *Digital Transformation Technology*, 1(2), 45–54. <https://doi.org/10.47709/digitech.v1i2.1118>
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods*. Sage.